

FIKIH KURBAN INI PENTING DIPERHATIKAN

Oleh: Taryudi, Lc., M.Ag.

1. Nabi saw mengajarkan etika ketika menyembelih hewan kurban.

Perhatikanlah Hadis Nabi saw berikut ini:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - كَانَ يُضَحِّي بِكَبْشَيْنِ أَقْرَنَيْنِ وَيُسَمِّي وَيُكَبِّرُ وَيَضَعُ رِجْلَهُ عَلَى صَفَاحِهِمَا. وَفِي لَفْظٍ: ذَبَحَهُمَا بِيَدِهِ. وَفِي لَفْظٍ لِمُسْلِمٍ وَيَقُولُ: "بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ"

Artinya: Dari Anas Ibnu Malik ra bahwa Nabi saw berkurban dua ekor kambing kibas bertanduk. Beliau menyebut nama Allah dan bertakbir, dan beliau meletakkan kaki beliau di atas dahi binatang itu. Dalam suatu lafaz: Beliau menyembelihnya dengan tangan beliau sendiri. Dalam suatu lafadz riwayat Muslim: Beliau membaca bismillahi wallaahu akbar. (HR al-Bukhari, Muslim).

2. Anjuran berkurban, terutama bagi umat Islam yang mampu secara finansial.

Nabi saw bersabda:

لَا تَذْبَحُوا إِلَّا مُسِنَّةً إِلَّا إِنْ تَعَسَّرَ عَلَيْكُمْ فَتَذْبَحُوا جَذْعَةً مِنَ الضَّأْنِ

Dari Jabir bahwa Rasulullah saw bersabda: "Jangan menyembelih kecuali musinnah [hewan telah masuk tahunnya; unta 5 tahun, sapi 2 tahun, kambing 1 tahun]. Bila engkau sulit mendapatkannya, sembelihlah kambing jaza'ah [umurnya 6 bulan]." (HR Muslim).

3. Waktu menyembelih hewan kurban.

Hadis Nabi saw berikut ini menjelaskan mengenai waktunya, yaitu:

عَنْ جُنْدُبِ بْنِ سُفْيَانَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ: «شَهِدْتُ الْأَضْحَى مَعَ رَسُولِ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ بِالنَّاسِ نَظَرَ إِلَى غَنَمٍ قَدْ ذُبِحَتْ فَقَالَ: مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلْيَذْبَحْ شَاةً مَكَانَهَا وَمَنْ لَمْ يَكُنْ ذَبَحَ فَلْيَذْبَحْ عَلَى اسْمِ اللَّهِ

Dari Jundub Ibnu Sufyan r.a. berkata: Aku mengalami hari raya Adha bersama Rasulullah saw setelah beliau selesai salat bersama orang-orang, beliau melihat seekor kambing telah disembelih. Beliau bersabda: "Siapa yang menyembelih sebelum salat, hendaknya ia menyembelih seekor kambing lagi sebagai gantinya; dan siapa belum menyembelih, hendaknya ia menyembelih dengan nama Allah." (Muttafaq 'alaih).

4. Pilihlah hewan kurban yang terbaik.

Nabi saw bersabda,

قَامَ فِينَا رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فَقَالَ: أَرْبَعٌ لَا تَجُوزُ فِي الضَّحَايَا: الْعَوْرَاءُ الْبَيِّنُ عَوْرُهَا وَالْمَرِيضَةُ الْبَيِّنُ مَرَضُهَا وَالْعَرَجَاءُ الْبَيِّنُ ضَلْعُهَا وَالْكَبِيرَةُ الَّتِي لَا تُنْقِي

Dari Al-Bara' Ibnu 'Azib ra berkata: Rasulullah saw berdiri di tengah-tengah kami dan bersabda: "Empat macam hewan yang tidak boleh dijadikan kurban, yaitu: yang tampak jelas butanya, tampak jelas sakitnya, tampak jelas pincangnya, dan hewan tua yang tidak bersum-sum." (HR Ahmad). []